

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

1. Sejarah MA NU Raudlatus Shibyan

Madrasah Aliyah Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat SMA di Kudus yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah. Pendiri madrasah ini diprakarsai oleh pengurus BPPPMNU/BP3NU Raudlatus Shibyan sebagai jawaban dari tuntutan masyarakat nahdhiyyin yang menginginkan adanya pendidikan tingkat atas yang memiliki program kejuruan, berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan memiliki kualitas yang baik dalam kualitas kelulusan dan pendidikannya.

MA NU Raudlatus Shibyan didirikan pada tanggal 28 April tahun 2015 dan bernaung dibawah Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Pada masa awal berdirinya dibawah pimpinan Bapak Wafik Chairi, SE sampai sekarang. Pada tahun pertama ditahun ajaran 2015/2016, MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus menerima sebanyak 78 peserta didik terbagi dalam 2 kelas.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Raudlatus Shibyan

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi MA NU Raudlatus Shibyan

Terwujudnya Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Agama Islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDAM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlussunnah Wal Jama'ah.

b. Misi MA NU Raudlatus Shibyan

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademik, moral, sosial dan keterampilan guna diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

- 2) Menanamkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang beraqidahkan Ahlussunah Waljama'ah serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

c. Tujuan MA NU Raudlatus Shibyan

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik tentang pengetahuan Agama Islam yang berhaluan Ahlussunah Waljama'ah.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang berilmu, trampil, dan percaya diri.
- 5) Membentuk kader-kader NU yang handal dimasa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi

3. Keadaan Guru

Tenaga Pendidik : 18
 Tenaga Kependidikan/ TU : 3
 Tenaga Penjaga & Kebersihan : 1
 Tenaga Kantin : 1

Tabel 4.1

Data Guru MA NU Raudlatus Shibyan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mapel
1	Wafik Chairi, S.E	Kepala Madrasah	S 1 Ekonomi	Ekonomi
2	Rosaliya Amaliya, S.Pd	Waka. Kurikulum	S 1 Pendidikan MTK	Matematika
3	Andy Agus Setiawan, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S 1 Pendidikan Geografi	Geografi, Penjasorkes, Sejarah
4	Muh. Syaifudin Zuhri, S.Pd.I	Waka. Humas Agama	S 1 PAI	Qur'an, Fiqih
5	Khoirul	Waka.	S 1 PAI	B, Arab,

	Khuluq, M.Pd	Sarpras		Tauhid
6	Visa Mei Tiara, S.Pd	Wali Kelas X IPA	S 1 Pendidikan Fisika	Kimia, Fisika
7	Rizky Sandhi Safitri, S.Pd	Wali Kelas X IPS	S 1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
8	Nadhifatu Umaru Saida, S.Pd	Wali Kelas XI IPA	S 1 Pendidikan Biologi	Biologi
9	Ani Rohmawati, S.Pd	Wali Kelas XI IPS	S 1 Pendidikan Seni	Seni Budaya, Prakarya
10	Ilvena Aftiyati, S.Pd	Wali Kelas XII IPA	S 1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B. Indonesia, Sejarah
11	Tiara Faza Nurbiyanti, S.Pd	Wali Kelas XII IPS	S 1 Pendidikan PKn	PKn, Sosiologi
12	Selamet Riyadi, S.Sos	Pembina IPNU	S 1	BK
13	Siti Noor Rochmah, S.Pd	Pembina Osis	S 1 Pendidikan Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
14	Abdul Manan, S.Ag	Guru	S 1	Ke NU an
15	Muslikhin, S.Pd	Guru	S 1 Pendidikan Teknik	Otomotif
16	Aji Sabkin S.T	Guru	S 1	Otomotif
17	Naina Zahwa Wilda A.Ma	Guru	D2	Tata Busana
18	Tiara Faza Nurbiyanti, S.Pd	Guru	S 1	PKN

19	Ali Fatoni, S.Pd	Tata Usaha	S 1	-
20	Yuni Fatmawati, S.Pd	Bendahara	S 1	-
21	Muh. Zuhri	Penjaga & Kebersihan	MTs	-
22	Ari Fariyana	Koperasi & Kantin	MA	-

4. Keadaan Siswa

Kelas X : Pa. 43 Pi. 44 Jumlah :87

Kelas XI : Pa. 29 Pi. 11 Jumlah : 40

Kelas XII : Pa. 24 Pi. 16 Jumlah :56

Total Pa. 92 Pi. 52 Jumlah : 183.⁷⁶

5. Keadaan Sarpras

MA NU Raudlatus Shibyan mempunyai luas tanah 385 m² yang terletak di desa Blender, kota Pegunungan. Selain itu, juga mempunyai lahan perbaikan dengan luas tanah 1.372 m² yang terletak di desa Jatisari, kota Pegunungan.

MA NU Raudlatus Shibyan mempunyai berbagai ruangan yaitu ruang wali kelas, ruang guru, 6 ruang kelas, ruang praktik, ruang praktik desain, WC guru, 8 WC siswa, mushola. Selain itu, juga didukung oleh beberapa PC, 2 proyektor, 3 printer, dan sistem suara.⁷⁷

6. Letak Geografis

MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus terletak di desa Pegunungan. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Desa Klumpit kecamatan Gebog
- b. Sebelah Utara : SPBU Sukun
- c. Sebelah Timur : Lapangan Pegunungan dan Balai Desa Pegunungan
- d. Sebelah Selatan : Desa Gamboran Kecamatan Kaliwungu

⁷⁶ Data observasi di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus (Pada hari Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 12.00 WIB)

⁷⁷ Data observasi di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus (Pada hari Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 12.00 WIB)

Adapun letak bangunan MA NU Raudlatas Shibyan terletak ditengah-tengah rumah warga, batas-batas bangunannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Rumah Warga
- b. Sebelah Utara : Kebun Warga
- c. Sebelah Timur : Rumah Warga
- d. Sebelah Selatan : Rumah Warga⁷⁸

B. Data Penelitian

1. Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus

Pada dasarnya pembelajaran ialah siklus kerjasama diantara pendidik dan siswa, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berbeda. Mengingat perbedaan dalam komunikasi ini, aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan desain pembelajaran yang berbeda.

Di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus proses pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran aktif yang merupakan bagian dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan memakai pembelajaran aktif ini mendapat respon yang positif dari siswa. Seperti yang diungkapkan Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I bahwa siswa-siswi lebih antusias dalam pembelajaran karena mereka memperhatikan dengan benar materi yang diajarkan oleh guru tanpa ada yang bermain seenaknya sendiri.⁷⁹

Menurut waka kurikulum Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd bahwa dalam menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* perlu adanya penunjang sarana dan prasarana untuk proses keberhasilan pembelajaran yang aman dan nyaman.⁸⁰

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I selaku mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas XI IPS juga mengungkapkan bahwa model

⁷⁸ Data observasi di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus (Pada hari Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 12.00 WIB)

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Muh Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits) di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 08.30 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Rosaliya Amaliya, S. Pd (Waka Kurikulum) di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari, pukul 11.00 WIB.

pembelajaran *SFE* adalah suatu proses belajar yang membuat siswa aktif dan kreatif dalam menemukan ilmu atau pengetahuan baru, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan, maka siswa tidak mudah bosan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan Awal
 - a. Bapak Syaifuddin mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
 - b. Bapak Syaifuddin memeriksa kehadiran siswa
 - c. Bapak Syaifuddin memimpin doa Bersama sebelum pembelajaran di mulai.
 - d. Sebelum materi diajarkan, Bapak Syaifuddin mengajak siswanya untuk mempelajari materi yang akan diajarkan yakni dengan membuat pertanyaan-pertanyaan ringan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Bapak Syaifuddin menyampaikan KD yang ingin disampaikan siswa
 - b. Bapak Syaifuddin menyajikan garis-garis besar materi yang akan disampaikan
 - c. Bapak Syaifuddin menunjuk siswa maju kedepan untuk menerangkan materi yang akan disampaikan dengan cara membuat peta konsep atau bagan dari materi.
 - d. Selanjutnya siswa maju bergiliran dan dipersilahkan untuk bertanya.
3. Kegiatan Penutup
 - a. Bapak Syaifuddin menyimpulkan ide-ide dari siswa yang maju
 - b. Bapak Syaifuddin menerangkan secara keseluruhan materi yang diajarkan
 - c. Bapak Syaifuddin memotivasi siswa untuk giat belajar dan memberikan tugas mencari bahan referensi lain untuk materi selanjutnya
 - d. Bapak Syaifuddin menutup pembelajaran dengan membaca doa secara Bersama⁸¹

Dalam Eksekusi pengalaman yang berkembang akan berfungsi dengan baik, dengan asumsi itu diikuti oleh keadaan siswa dalam mendapatkan topik.

⁸¹ Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Januari 2022

Untuk situasi ini, menurut ahli selama persepsi dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an Hadis, siswa merasa senang dan baik-baik saja dengan penyampaian materi menggunakan fasilitator siswa dan model pembelajaran yang masuk akal.⁸²

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Raudlatas Shibyan Kudus**

Di dalam proses pembelajaran tentu tidak lepas dari permasalahan yang menghambat jalannya belajar. Hal ini seperti diungkapkan dalam wawancara dengan waka kurikulum MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd, bahwa faktor penghambat bisa datang dari berbagai hal dari dalam maupun dari luar madrasah. Pihak madrasah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencari jalan keluarnya, jika penyelesaiannya melibatkan unsur luar madrasah, maka cara terbaik akan dilakukan untuk menempuh hasil terbaik dalam sasaran Pendidikan MA NU Raudlatas Shibyan Kudus ini.⁸³

Selain dari madrasah secara umum, faktor penghambat juga datang dari dalam kelas. Ada beberapa faktor yang menyebabkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini menjadi kurang maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I ada beberapa faktor penghambat proses pembelajaran, diantaranya : *Pertama*, datang dari pendidik yaitu jika seorang guru tidak bisa membagi waktu dengan baik, akan terbuang sia-sia pembelajarannya sehingga kurang maksimal. *Kedua*, tingkat kecerdasan dan daya serap setiap anak berbeda jadi sedikit kesulitan jika disatukan. *Ketiga*, kurangnya kesadaran untuk membaca materi sebelum sepenuhnya dapat merespon dengan baik.⁸⁴

⁸² Data observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd (Waka Kurikulum) di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits) di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

Sedangkan menurut siswi kelas XI IPS Maimunah, menyampaikan bahwa kendala yang ia alami dalam proses pembelajaran di kelas adalah ketika ia merasa belum adanya persiapan mempelajari materi ketika akan menjawab pertanyaan dari bapak guru.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Fahri Tajul Arifin kelas XI IPS, menyampaikan bahwa kendala yang ia hadapi adalah ketika proses pembelajaran di kelas adalah kurangnya rasa percaya diri ketika harus menyampaikan argument atau pertanyaan di depan kelas.⁸⁶

Selain faktor penghambat atau kendala yang dialami pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, ada juga faktor pendukung yang menjadi penentu tingkat keberhasilan suatu tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd selaku waka kesiswaan MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus bahwa penunjang keberhasilan suatu pembelajaran adalah sarana dan prasarana madrasah yang memadai.

Sedangkan faktor pendukung yang datang dari saat proses pembelajaran di dalam kelas menurut Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa terdapat berbagai faktor pendukung diantaranya *Faktor pertama* fasilitas belajar yang cukup memadai. Hal ini menjadi objek dalam mendukung tujuan Pendidikan/ seperti LCD, proyektor, Laptop, spidol, papan tulis dan buku-buku yang lengkap di perpustakaan. *Faktor kedua* adalah semangat dan minat belajar siswa yang tinggi, karena dengan hal tersebut akan menggugah anak-anak dalam belajar dan menuntut ilmu. *Faktor ketiga* kemampuan yang dimiliki pendidik mapel Al-Qur'an Hadits yang mampu mengontrol keadaan kelas, penguasaan dalam materi pelajaran serta kemampuan komunikasi terhadap siswa.⁸⁷

Faktor yang menjadi kendala dan penghambat dalam pembelajaran akan mengakibatkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan kurang maksimal sehingga diperlukan

⁸⁵ Wawancara dengan Maimunah (Siswi Kelas XI IPS) di MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 09.30 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan Fahri Tajul Arifin (Siswa Kelas XI IPS) di MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 09.45 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits) di MA NU Raudlatul Shiblyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 08.30 WIB

faktor-faktor pendukung baik itu dari dalam ataupun dari luar proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, sehingga hal itu dapat tercapai tujuan pembelajarannya.⁸⁸

3. Dampak yang Timbul dalam Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Raudlatus Shibyan Kudus

Dalam penerapan berbagai model pembelajaran terdapat dampak dari apa yang telah dilaksanakan oleh guru kelas, tidak terkecuali model pembelajaran itu sendiri. Dampak tersebut bisa dilihat dari perubahan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd selaku waka kurikulum, mengungkapkan bahwa dalam penerapan model *SFE* dengan pembelajaran aktif berdampak baik sehingga membiasakan anak berlatih secara mandiri ketika diberikan tugas oleh guru.⁸⁹

Menurut Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I, selaku guru Al-Qur'an Hadits bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *SFE* ini memberikan dampak yang baik dari siswa seperti perubahan sikap anak yang menjadimandiri dalam belajar, berani untuk berbicara didepan kelas, bertanggung jawab dan mau mengambil resiko atas apa yang ia dapatkan dalam proses pembelajaran dan tercapainya prestasi belajar yang optimal. Selain dilihat dari perubahan perilaku, anak juga mendapat perubahan dari nilai akademik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹⁰

Bisa disimpulkan bahwa dampak yang timbul dari penerapan metode ini yaitu kapasitas dari dalam yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap pribadi seseorang dan lebih faham terkait yang guru sampaikan dengan langsung dikarenakan siswa melihat secara langsung dan mempraktekkan sendiri materi Al-Qur'an Hadits yang

⁸⁸ Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd (Waka Kurikulum) di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits) di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 08.30 WIB

dijelaskan guru. Sehingga hal ini berdampak pada pencapaian prestasi belajar menjadi optimal dan siswa menjadi lebih mandiri.⁹¹

C. Analisis Data

1. Analisis Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Raudlatas Shibyan Kudus

Sekolah adalah wahana untuk proses Pendidikan secara formal. Sekolah adalah bagian dari masyarakat, karena sekolah harus dapat mengusahakan pelestarian katakter lingkungan sekitar sekolah ataupun daerah sekolah itu berada. Untuk merealisasikan usaha ini sekolah harus menyajikan program Pendidikan yang dapat memberikan wawasan kepada peserta didik tentang apa yang menjadi karakteristik lingkungan di daerahnya, baik berkaitan dengan lingkungan sosial, lingkungan budaya, kondisi alam maupun yang menjadi kebutuhan daerah.

Belajar merupakan aktifitas interaksi aktif individu terhadap proses belajar pada diri peserta didik. Guru harus memiliki peran yang penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Untuk itu, guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar yang baik agar siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik harus membuat perencanaan dalam meningkatkan belajar bagi peserta didiknya serta memperbaiki kualitas mengajarnya.

Dalam menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran pendidik merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, mendorong siswa untuk mengembangkan pola pikirnya menjadi lebih kritis, mengusahakan siswa untuk berperan aktif. Guru juga mendorong siswanya untuk berani dan bebas mengemukakan pendapat, mengajarkan bertanggung jawab terhadap apa yang dipilih siswa karena itu suatu proses dalam belajar.⁹²

⁹¹ Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022

⁹² Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* termasuk dalam kategori metode pembelajaran aktif. Kata aktif dalam pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa mampu diperbaiki.

Model *Student Fasilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar berpusat pada siswa. Siswa sebagai fasilitator dan diajak berfikir kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk menghasilkan karya yang diperlihatkan kepada teman-temannya. Dengan demikian dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan dan guru hanya menerangkan di depan kelas saja namun diperlukan keaktifan siswa di dalam pembelajaran sehingga hasil dari proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempelajari bagaimana mengenal, memahami, dan mengimani Allah SWT dan mengamalkan dan menerapkan dalam bentuk perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus mempunyai alokasi waktu 2x30 menit dalam seminggu seperti mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang lain yang meliputi Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI yang mempunyai alokasi sama yaitu waktu 2x30 menit.⁹³

Dalam proses pembelajaran, selain harus memperhatikan alokasi waktu mengajar, guru harus mempunyai metode cara mengajar yang tepat dan sesuai agar siswa tetap kondusif saat proses pembelajaran. Selain itu guru yang mengajar dengan metode ceramah atau dengan cara klasik akan membuat siswa kurang bisa aktif dalam pembelajaran, karena dirasa monoton dan membosankan bagi siswa sehingga dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh.

⁹³ Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022

Kejenuhan belajar siswa menjadi salah satu masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah, diantara kiat-kiat mengatasi kejenuhan dalam belajar diantaranya:⁹⁴

- a. Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan yang bergizi
- b. Memberi motivasi kepada siswa
- c. Perubahan jadwal/ kegiatan yang lebih variatif supaya lebih semangat
- d. Tekun, ikhlas, sabar dan tidak mudah menyerah.

Dalam Implementasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shiblyan Kudus dimulai dari pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat memulai proses pembelajaran. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mengecek kehadiran siswa, mengatur tempat duduk, kerapian siswa.

Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, memeriksa kehadiran siswa, mengatur tempat duduk siswa dan kerapian siswa. Kemudian guru memimpin doa bersama sebelum dimulai.

- b. Kegiatan Inti

Secara umum, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan kepada siswa dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, menulis pokok materi, membahas pokok materi dengan memberikan contoh konkret dan menggunakan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan materi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan dilanjut dengan memberi materi pembuka kepada siswa agar siswa menjadi semangat belajar dalam menggunakan model *student facilitator and explaining*. Setelah itu, guru menunjuk siswa maju ke depan secara bergiliran untuk mengungkapkan ide gagasannya masing-masing dilanjut dengan tanya jawab. Pada kegiatan ini guru memperhatikan siswa agar suasananya tetap kondusif dan selanjutnya guru menjelaskan ide gagasan dari siswa.

⁹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 166.

Kemudian guru menjelaskan secara keseluruhan dari isi materi pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi proses pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa penutup.⁹⁵

Diakhir proses pembelajaran, guru memberikan evaluasi dan motivasi terhadap siswa 10 menit sebelum jam pelajaran selesai. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Proses pembelajaran diakhiri dengan membaca doa Bersama dan salam.

Jadi, dalam implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan telah mengimplementasikan model tersebut dengan baik. Hal ini terbukti pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru mapel menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, lebih berani bertanya, bertukar argumen, bertanggung jawab, dan dalam bersikap siswa lebih baik/positif, serta hasil belajar lebih optimal.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Raudlatus Shibyan Kudus

Keberhasilan dari proses belajar mengajar adalah siswa paham dengan isi materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang disampaikan oleh guru tersebut. Terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran didalam kelas, terutama dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

- a. Faktor penghambat Implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatu Shibyan Kudus

⁹⁵ Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022

1) IQ siswa yang berbeda-beda

Dalam proses pembelajaran di kelas, setiap siswa memiliki kemampuan dan daya serap yang berbeda-beda. Jadi tidak mungkin dalam waktu yang sama siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik dan mereka pun mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.

2) Kurangnya persiapan siswa dalam menyiapkan materi pembelajaran, hal ini sebagai bentuk perhatian dan pengontrolan dari orang tuakepada anaknya dalam belajar. Belajar bukan hanya materi saja tapi nilai dari sebuah pelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Adanya rasa kurang percaya diri dari siswa untuk bertanya dan menyampaikan dalam proses belajar.

4) Adanya Pandemi Covid-19

Dengan adanya pandemi covid-19 seperti sekarang ini, alokasi waktu yang cukup sedikit untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits terkadang guru belum bisa menyesuaikan pembelajaran itu dengan maksimal. Jadi tujuan pembelajaran belum bisa sepenuhnya tercapai.

b. Faktor pendukung Implementasi model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Raudlatu Shibyan Kudus

1) Sarana Prasarana yang cukup memadai

Sarana prasarana ialah suatu objek yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan Pendidikan dalam proses pembelajaran. Di dukung fasilitas dari madrasah mulai dari pemakaian LCD, buku-buku yang disediakan di madrasah hingga peralatan untuk praktek seperti boneka manequin yang biasanya dipakai oleh siswa-siswi untuk praktek mengkafani dan mensholati jenazah.

2) Kemampuan pendidik atau guru

Dalam pemanfaatan model pembelajaran fasilitator pengganti dan pemahaman dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA NU Raudlatu Shibyan Kudus adalah kapasitas seorang pengajar atau pendidik yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membantu, imajinatif, siap menguasai materi yang diajarkan dan

selanjutnya siap berdiskusi dengan baik dengan semua siswa.

Untuk membantu efektivitas pelaksanaan penggunaan fasilitator pengganti dan pemahaman model pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru harus memiliki berbagai kapasitas termasuk memiliki pilihan untuk menangani kelas dengan baik dan selanjutnya memiliki pilihan untuk lulus materi. kepada siswa sehingga lebih mudah untuk mengenali dan mendapatkan reaksi positif dari siswa.⁹⁶

3. Analisis Dampak yang Timbul Dari Penerapn Model *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik dan buruk. Selain itu dampak bisa diartikan dengan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

Dalam penerapan berbagai model pembelajaran terdapat dampak dari apa yang telah dilaksanakan oleh guru kelas, tidak terkecuali model pembelajaran itu sendiri. Dampak tersebut bisa dilihat dari perubahan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosaliya Amaliya, S.Pd selaku waka kurikulum, mengungkapkan bahwa dalam penerapan model *Student Facilitator and Explaining* dengan pembelajaran aktif berdampak baik sehingga membiasakan anak berlatih secara mandiri ketika diberikan tugas oleh guru.

Dampak dari penerapan model *Student Facilitator and Explaining* ini bisa diketahui dari hasil belajar siswa siswi yang diperoleh setiap individu setelah proses kegiatan belajar berlangsung (KBM), bisa memberi perubahan tingkah laku baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Muh. Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits) di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus, Tanggal 14 Februari 2022, pukul 08.30 WIB

Manfaat dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) adalah sebagai berikut :

- a. Berikan pintu terbuka bagi siswa untuk menggunakan keterampilan berbicara tentang masalah
- b. Berikan peluang terbuka bagi siswa untuk mengikuti ujian yang lebih serius sehubungan dengan suatu kasus atau masalah
- c. Menumbuhkan kemampuan otoritas dan menunjukkan kemampuan percakapan
- d. Pendidik lebih fokus pada siswa sebagai orang dan persyaratan mereka untuk belajar
- e. Siswa lebih dinamis dalam ilustrasi dan secara efektif mengambil bagian dalam percakapan

Sedangkan menurut Susetyono (2010) manfaat pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* antara lain :

- a. Adanya kerjasama dalam wali kelas dimana komunikasi antar siswa akan membangun kedekatan diantara mereka, melatih partisipasi dan kekompakan
- b. Pindahkan siswa di mana siswa akan termotivasi untuk memahami materi karena mereka memiliki komitmen untuk memberikan penjelasan kepada teman-temannya
- c. Menumbuhkan semangat kreatif siswa
- d. Menumbuhkan rasa senang pada siswa ketika pembelajaran berlangsung

Jadi, penerapan model pembelajaran ini menimbulkan dampak yaitu kemampuan internal siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi milik seseorang dan lebih paham dengan materi yang disampaikan guru karena para siswa melihat dan mempraktekkan sendiri secara langsung materi Al-Qur'an Hadits yang diterangkan atau dijelaskan oleh guru. Sehingga berdampak pada perilaku positif anak dan pencapaian prestasi belajar yang optimal.⁹⁷

⁹⁷ Data Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Raudlatul Shiban Kudus, Tanggal 14 Februari 2022